

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengkajian berdasarkan data subyektif pada Ny. R mengeluh pusing, mual dan muntah 4 kali sehari. Hasil pengkajian dari data obyektif pada Ny. R BB 49 kg, wajah ibu tampak lesu konjungtiva merah muda, mata tidak cekung, turgor elastis. Diagnosnya ditegakan Ny. R usia 25 tahun G1P0A0 hamil 8 minggu dengan emesis gravidarum.

Rencana asuhan yang akan diberikan pada Ny. R adalah inform consent, asuhan sayang ibu, kolaborasi pemberian vitamin B6, ondansetron, Fe, dan memberikan, jahe 250 gram/50 bungkus setiap bungkus berisi 2,5 gram, sehari diminum 2 bungkus pagi dan sore.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. R yang dilakukan 5 kali kunjungan yang di mulai tanggal 18 Maret sampai 7 April 2025, Kunjungan I melakukan informed consent, Pemeriksaan vital sign, Menjelaskan tentang penyebab mual muntah, Observasi frekuensi mual muntah, Observasi skor PUQE, Berikan jahe, ajarkan cara membuat jahe, dan berikan anti mual.

Kunjungan II pada tanggal 21 Maret 2025 Anjurkan ibu untuk bangun tidur pada pagi hari bangun secara perlahan dan jangan langsung berdiri, Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrsinya, Observasi frekuensi mual muntah, Observasi skor PUQE, Berikan air rebusan jahe, dan terapi obat.

Pada kunjungan III pada tanggal 24 Maret 2025 dan kunjungan IV pada tanggal 27 Maret 2025 mengalami kenaikan BB 1 kg, Observasi frekuensi mual muntah, Observasi skor PUQE, Berikan air rebusan jahe, Terapi obat.

Kunjungan V pada tanggal 07 April 2025 mual muntah  $\pm$  1 kali, peningkatan BB 1 kg, Memberi tahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, kebutuhan nutrisi, beraktifitas rumah tangga yang ringan saja, Observasi frekuensi mual muntah, Observasi skor PUQE, Berikan air rebusan jahe, Terapi obat.

Evaluasi pelaksanaan asuhan setelah 5 kali kunjungan dalam 15 hari didapatkan hasil Ny. R keluhannya mual dan frekuensi muntah berkurang dari 4x menjadi 1x sehari, nafsu makan sudah membaik dari 2 kali sehari dengan 3-4

sendok makan menjadi 3 kali sehari 7-8 sendok makan, penambahan berat badan dari 49 kg menjadi 50 kg. Maka asuhan yang dilakukan Ny. R berhasil mengatasi emesis gravidarum.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro diharapkan mampu menawarkan lebih banyak sumber bacaan untuk mahasiswa. Ini terutama berhubungan dengan Perawatan Kebidanan Kehamilan trimester I yang melibatkan Emesis Gravidarum.

### **2. Bagi TPMB Fransiska Simanjuntak, S,ST.,Bdn.**

Berdasarkan uraian diatas terbukti bahwa terapi non farmakologi yaitu pemberian jahe selama 2 minggu dengan dosis 2,5 gram dan terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan seperti ondansetron dan B6 dapat mengatasi mual muntah, Oleh karena itu diharapkan TPMB dapat menerapkan metode pemberian air jahe sebagai salah satu cara untuk mengurangi emesis gravidarum jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa, juga diharapkan dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu hamil yang memiliki masalah emesis gravidarum.